

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui perbedaan aktivitas antijamur infusa daun dan bunga Pacar air berwarna ungu-merah terhadap jamur *Candida albicans* penyebab keputihan dan interaksi antara dua macam bagian tanaman Pacar air tersebut dengan beberapa konsentrasi (60%, 70%, 80%, 90% dan 100%) serta kesetaraan infusa daun dan bunga Pacar air dengan pembanding ketokonazol.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode silinder cup karena sederhana, cepat dan hasil yang diperoleh cukup baik, serta sering digunakan pada laboratorium-laboratorium penelitian.

Digunakan pembanding ketokonazol, karena ketokonazol cukup efektif untuk mengobati keputihan.

Data pengukuran diameter daerah hambatan pertumbuhan jamur *Candida albicans* (cm) yang terukur dari dua macam bagian tanaman dan konsentrasi infusa dianalisa dengan metode analisis sidik ragam dua faktor, sedangkan analisis korelasi dan regresi untuk mencari kesetaraan infusa tersebut dengan pembanding ketokonazol.

Dari hasil percobaan ternyata ada perbedaan yang nyata antara dua macam bagian tanaman tersebut sebagai antijamur diamati dari diameter daerah hambatan pertumbuhan jamur *Candida albicans* dan ada interaksi antara jenis bagian tanaman Pacar air dan macam konsentrasi dimana pada perlakuan kombinasi dua macam bagian tanaman Pacar air, bunga Pacar air berwarna ungu-merah pada konsentrasi 100% memberikan diameter daerah hambatan yang tertinggi.

Hasil kesetaraan infusa bunga Pacar air berwarna ungu-merah dibandingkan dengan larutan pembanding ketokonazol adalah sebagai berikut :

- Infusa bunga Pacar air 60% setara dengan larutan ketokonazol 4,8927 ug/ml.
- Infusa bunga Pacar air 70% setara dengan larutan ketokonazol 7,1865 ug/ml.
- Infusa bunga Pacar air 80% setara dengan larutan ketokonazol 9,6876 ug/ml.

- Infusa bunga Pacar air 90% setara dengan larutan ketokonazol 12,3887 ug/ml.
- Infusa bunga Pacar air 100% setara dengan larutan ketokonazol 13,2782 ug/ml.

